

ABSTRAK

South Sudan is a new country which is run into the seizure of power because the failure of an attempted coup by former vice-president Riek Machar and a number of former ministers to the president Salva Kiir, then it becomes the ethnic conflict. This is become a concern of the international community such as PBB because this conflict has reached a humanitarian crisis in the form of violence against civilians and violations of human rights in southern Sudan. Based on this situation PBB decided to establish reconciliation mission in South Sudan. Therefore, the reconciliation mission called as the United Nations Mission in Sudan (UNMISS) and led by Hilde Johnson of Norway's state. PBB remains committed to helping the young country in establishing security and peace also to increase the capacity and skills in dealing with crisis situations in South Sudan, UNMISS increase troop strength in this mission. In addition, UNMISS also focus on the protection of the population, enforcement of Human Rights (HAM) and contribute in creating the conducive of security conditions to providing humanitarian assistance in areas that have been adversely affected by the conflict.

Seeing no end to the conflict that makes the IGAD initiative to facilitate and mediate the conflict between the government of South Sudan and the SPLM / A. However, the effectiveness of the IGAD can not be said immediately successful because of each of the two sides there is a political battle, which resulted in a lengthy process of reconciliation.

Keywords: UNMISS, PBB, IGAD, South Sudan, Coup, Negotiations.

ABSTRAK

Sudan Selatan merupakan negara baru yang mengalami perebutan kekuasaan karena adanya kegagalan upaya kudeta yang dilakukan mantan wakil presiden Riek Machar dan sejumlah mantan menteri terhadap presiden Salva Kiir, hal ini kemudian menjadi konflik etnis. Hal ini menjadi perhatian masyarakat internasional seperti PBB karena konflik ini sudah mencapai krisis kemanusiaan berupa kekerasan terhadap warga sipil dan terjadinya pelanggaran ham berat di sudan selatan. Melihat situasi yang terjadi di Sudan Selatan PBB memutuskan untuk membentuk misi perdamaian di Sudan Selatan. Misi perdamaian ini kemudian di sebut sebagai *United Nations Mission in Sudan* (UNMISS) yang dipimpin oleh Hilde Johnson dari negara Norwegia. PBB tetap berkomitmen untuk membantu negara muda tersebut dalam membangun kemandirian dan perdamaian. Untuk meningkatkan kapasitas yang memadai dalam menghadapi situasi krisis di Sudan Selatan, UNMISS meningkatkan kekuatan pasukan dalam misi ini. Selain itu, UNMISS juga fokus terhadap perlindungan penduduk, penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan berkontribusi dalam menciptakan kondisi keamanan yang kondusif untuk memberi bantuan kemanusiaan di wilayah-wilayah yang mengalami dampak buruk akibat konflik.

Melihat konflik yang tidak berkesudahan membuat IGAD berinisiatif memfasilitasi dan memediasi konflik yang terjadi antara pemerintahan Sudan Selatan dan pihak SPLM/A. Namun efektifitas dari IGAD ini tidak dapat

dikatakan langsung berhasil karena dari masing-masing kedua belah pihak terdapat pertarungan politik, yang mengakibatkan panjangnya proses perdamaian.

Kata-kata kunci: UNMISS, PBB, IGAD, Sudan Selatan, Kudeta, Negosiasi, .